

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi terhadap sistem sarana proteksi aktif dan manajemen penanggulangan kebakaran di PT. X Tahun 2009, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber-sumber bahaya yang terdapat di PT. X adalah: bahaya kimia, fisik, elektronik.
2. Sarana proteksi aktif di PT. X antara lain:
 - Detektor kebakaran, berdasarkan NFPA 72, pemasangan detector kebakaran di PT. X sudah sesuai. Akan tetapi di lapangan ditemukan detektor asap yang waktu respon dan kepekaannya telah berkurang.
 - Alarm, berdasarkan NFPA 72 sudah sesuai dengan standar yang berlaku.
 - Sprinkler, berdasarkan NFPA 13 mulai dari persediaan air, pemipaan, jarak antar titik dan koneksi dengan alarm kebakaran sudah sesuai.
 - Hidran, berdasarkan NFPA 14 baik hidran gedung maupun yang berada di halaman PT. X mulai dari jumlah pemasangan, lokasi penempatan dan kelengkapan peralatan di boks hidran belum sesuai dengan standar yang berlaku.
 - Alat pemadam api ringan (APAR), berdasarkan NFPA 10 secara keseluruhan pemasangan, penempatan APAR dan pemilihan media pemadam sudah sesuai.
3. Prosedur dan tanggap darurat di PT. X berdasarkan dengan standar NFPA 101 telah sesuai.

8.2. Saran

1. Meminimalisasi risiko dari bahaya-bahaya yang terdapat di PT. X
2. Mengganti detektor kebakaran yang sudah berkurang tingkat kepekaannya.
3. Mematkan petunjuk penggunaan hidran di cover box sehingga penghuni gedung dapat mengerti cara penggunaan hidran secara benar.
4. Sosialisasi kepada pekerja mengenai pentingnya sistem sarana proteksi aktif sesuai dengan peraturan dan standar yang ada. Sosialisasi dapat berupa pamflet, brosur, maupun safety meeting yang dilakukan oleh EHS Departement kepada pekerja.
5. Hasil pemeriksaan/pengontrolan di dokumentasikan dengan baik.
6. Meningkatkan kinerja *maintenace* gedung dan mengadakan *safety talk* sebelum memulai pekerjaan.

